

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE SIMULASI
BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIQIH di SMP ISLAM
TERPADU IBNU HALIM**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

ICHA NOVANTY
NPM: 1701020035



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

PERSEMBAHAN

*Karya Ilmiah Ini Dipersembahkan Kepada Kedua
Orangtuaku*

*Ayahanda Purnomo
Ibunda Sutarni*

*Abang, dan Kakak Kandung Yang Saya Banggakan
Tak Lekang Selalu Memberikan Doa Kesuksesan Dan
Keberhasilan Bagi Diriku.*

MOTO

*“Jika Kamu Gak Siap Sama Susahnya Belajar,
Maka Bersiaplah Menikmati Pahitnya Kebodohan”*

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE SIMULASI BERBANTU MEDIA
AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIQIH di SMP ISLAM TERPADU IBNU HALIM**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

ICHA NOVANTY

NPM:1701020035

Pogram Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr.Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

2021

Ace 1/15/2021
Rizka

Hal : Skripsi a.n Icha Novanty
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa a.n Icha Novanty yang berjudul : **“PENGARUH PENGGUNAAN METODE SIMULASI BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH di SMP IT IBNU HALIM”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

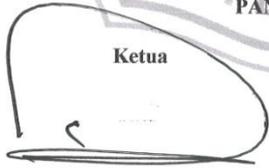
NAMA MAHASISWA : Icha Novanty
NPM : 1701020035
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
HARI , TANGGAL : Jum'at, 07 Mei 2021
WAKTU : 09.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI
PENGUJI I : Dr. Akrim, M.Pd.I
PENGUJI II : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. Muhammad Qorib, MA


Zulfani, S.Pd.I, MA

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Icha Novanty

NPM : 1701020035

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Metode Simulasi Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP IT Ibnu Halim**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipam-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila terdapat kekeliruan dan kesalahan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, saya ucapkan terima kasih.

Medan Mei 2021

Yang Membuat Pernyataan



1701020035

Ace 4/8 seminar
27/3-2019
Dela

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE SIMULASI BERBANTU
MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH di
SMP ISLAM TERPADU IBNU HALIM**

PROPOSAL

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

ICHA NOVANTY
NPM: 1701020035



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

Ace ^u/disidangkan
1/5-2021 *Rida*

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE SIMULASI
BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIQIH di SMP ISLAM
TERPADU IBNU HALIM**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

ICHA NOVANTY
NPM: 1701020035



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Saf	S	Es (dengantitikdibawah)
ض	Dad	D	De (dengantitikdibawah)
ط	Ta	T	Te (dengantitikdibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengantitikdibawah)
ع	Ain	‘	Koamaterbalik di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_/	Fattah	A	A
-/	Kasrah	I	I
_و	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى _/	Fatha dan ya	Ai	A dan i
و- /	Fatha dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba = كتب
- Fa'ala = فعل
- Kaifa = كيف

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fattah dan alifatau ya	A	A dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh :

- Qala = لقا
- Rama = رما
- Qila = قيل

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fatah*, *kasrah* dan *<<dammah*, transliterasinya (t).

2) Ta Marbutah Mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- Raudahal-atal – raudatulatal : ظفالا اضتورل
- al- Maidahal-munawwarah : قرلمنوا اينهلما
- talhah : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang padatulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahada* atau tanda *tasdid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

Contoh :

- Rabbana : بنر
- Nazzala : ننز
- Al- birr : ليرا
- Al- hajj : ليجا
- Nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariah*, kata sandang dituliskan terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- Ar- rajulu : **جلرا**
- As- sayyidiatu : **لسدا**
- Asy- syamsu : **لشمسا**
- Al- qalamu : **لقلما**
- Al- jalalu: **للجلا**

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- Ta'khuzuna : **نوخدتا**
- An-nau' : **عنوا**
- Sai'un : **عشي**
- Inna : **نا**
- Umirtu : **تمرا**
- Akala : **كلا**

h. Penulisan Kata

Padadarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi'alinnasilallazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihial-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuqal-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahiwafathunqariib
- Lillahial-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Icha Novanty, 1701020035. Pengaruh Penggunaan Metode Simulasi Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim, Pembimbing Dr. Rizka Harfiani S.Pd.I, M.Psi.

Penelitian ini dibuat karena rendahnya hasil belajar peserta didik dan kurangnya pemahaman terhadap materi pelajaran, terutama di bidang Fiqih. Rumusan masalah yang diteliti adalah apakah ada pengaruh penggunaan metode simulasi berbantu media audio visual terhadap hasil belajar dan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran fiqih. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode simulasi berbantu media audio visual terhadap hasil belajar dan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran fiqih.

Penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan jenis penelitian eksperimen. Dimana metode eksperimen ini adalah metode yang cara penyajiannya peserta didik melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang akan atau ingin dipelajari. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-2 dan VII-3 SMP IT Ibnu Halim. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes dan juga dokumentasi. Dan analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kuantitatif yang telah dihitung dengan rumus.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Sebelum dilakukan penggunaan metode simulasi berbantu media audio visual pada mata pelajaran fiqih 57,5% dan setelah dilakukan penggunaan metode simulasi berbantu media audio visual pada mata pelajaran fiqih 88,5%. Dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan penggunaan metode simulasi berbantu media audio visual pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim mengalami peningkatan.

Kata kunci: Metode Simulasi, Media Audio Visual, Hasil Belajar

ABSTRACT

Icha Novanty, 1701020035. The Effect of Using Simulation Methods Assisted by Audio Visual Media on Student Learning Outcomes in Fiqh Subjects at SMP Islam Terpadu Ibnu Halim, Advisor, Dr. Rizka Harfiani S.Pd.I, M.Psi.

This research was made because of the low learning outcomes of students and a lack of understanding of the subject matter, especially in the field of Fiqh. The formulation of the problem under study is whether there is an effect of using simulation methods assisted by audio-visual media on learning outcomes and students' understanding of fiqh subjects. The purpose of this study was to determine the effect of using simulation methods assisted by audio-visual media on learning outcomes and understanding of students in fiqh subjects.

The research conducted is using experimental research type. Where the experimental method is a method in which students conduct experiments by experiencing and proving themselves something that will or want to be learned. The subjects of this study were students of class VII-2 and VII-3 of SMP IT Ibnu Halim. The data collection techniques used were observation, tests and documentation. And data analysis used is quantitative data analysis techniques that have been calculated by the formula.

The results of the research obtained were that the learning outcomes of students had increased. Before using the audio visual media assisted simulation method in fiqh subjects 57,5% and after using the audio visual media assisted simulation method on the subject of fiqh 88,5%. It can be concluded that after the use of the audio visual media assisted simulation method in fiqh subjects at SMP IT Ibnu Halim has increased.

Keywords: Simulation Methods, Audio Visual Media, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Shalawat dan juga salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang semoga dengan memperbanyak shalawat kepada beliau kita mendapatkan syafaat di yaumul mahsyar kelak. Aamiin.

Penyusunan tugas akhir skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat-syarat untuk bisa mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa ini terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini terutama :

1. Kedua Orang Tua, ayahanda tersayang Purnomo dan Ibunda tercinta Sutarni yang telah memberikan dukungan penuh berupa moril dan materil juga doa yang dipanjatkan kepada Allah SWT untuk penulis.
2. Segenap keluarga dan sahabat yang sudah menyemangati bahkan ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib. MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
4. Ibu Dr. Rizka Harfiani S.Pd.I, M.Psi selaku Dosen Pembimbing yang sudah bersedia mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi dan memberikan tambahan ilmu dan solusi atas permasalahan dan kesulitan dalam skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam UMSU yang telah memberikan pengetahuan yang sangat –sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Teman-teman se-angkatan, terutama untuk kelas Pendidikan Agama Islam A1 Pagi yang senantiasa mengisi hari-hari penulis menjadi menyenangkan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi yang penulis buat ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini karena terbatasnya pengetahuan dari pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran, masukan dan kritik dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak, khususnya dalam bidang pendidikan agama islam.

Medan, Maret 2021

Penulis,

(Icha Novanty)

DAFTAR ISI

<i>ABSTRAK</i>	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Pengertian Metode.....	8
2. Metode Simulasi.....	9
3. Media.....	11
4. Media Audio Visual	13
5. Hasil Belajar	16
6. Pengertian Fiqih.....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Berfikir.....	21
D. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Metode Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
1. Lokasi Penelitian	23
2. Waktu Penelitian	23
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	24
1. Populasi	24

2. Sampel	24
3. Teknik Penarikan Sampel.....	25
D. Definisi Operasional Variabel.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Jenis Instrumen Penelitian.....	26
2. Uji Instrumen Tes	28
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Sekolah.....	31
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP IT Ibnu Halim.....	31
2. Profil SMP IT Ibnu Halim.....	31
3. Visi dan Misi SMP IT Ibnu Halim	32
4. Sarana dan Prasarana.....	32
5. Infrastruktur	33
6. Fasilitas Sekolah.....	33
7. Jumlah Siswa SMP IT Ibnu Halim.....	33
8. Data Guru SMP IT Ibnu Halim	34
B. Karakteristik Responden	34
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas	34
2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	35
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	35
C. Penyajian Data	36
D. Analisis Data	38
1. Data Hasil Tes Pilihan Berganda.....	38
2. Uji Hipotesis.....	40
E. Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

<u>Nomor Tabel</u>	<u>Judul Tabel</u>	<u>Halaman Tabel</u>
Tabel 2.1	Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1	Perincian Jumlah Siswa SMP IT Ibnu Halim	24
Tabel 3.2	Sampel Siswa SMP IT Ibnu Halim	25
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana SMP IT Ibnu Halim	32
Tabel 4.2	Infrastruktur SMP IT Ibnu Halim	33
Tabel 4.3	Fasilitas SMP IT Ibnu Halim	33
Tabel 4.4	Jumlah Siswa SMP IT Ibnu Halim	33
Tabel 4.5	Nama-Nama Guru SMP IT Ibnu Halim	34
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas	35
Tabel 4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.8	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	35
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas	36
Tabel 4.10	Case Processing Summary	37
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol	37
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen	38
Tabel 4.13	Hasil Nilai Tes Pilihan Berganda Siswa Kelas Kontrol	38
Tabel 4.14	Hasil Nilai Tes Pilihan Berganda Siswa Kelas Eksperimen	39
Tabel 4.15	Uji Hipotesis	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pendidikan telah ada sejak adanya manusia di bumi, sehingga proses pendidikan berada dan berkembang seiring bersamaan dengan proses perkembangan hidup dan kehidupan manusia. Ilmu pendidikan perlu dipelajari setiap muslim karena memiliki arti dan peran yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut disebabkan Ilmu Pendidikan Islam memiliki fungsi untuk melakukan teori-teori kependidikan Islam yang merangkum cita-cita Islam yang harus di rekapitulasi agar menjadi kenyataan.¹

Pendidikan Islam ditujukan ke arah terbentuknya kepribadian muslim yang sempurna, dengan teori-teori dan konsep yang berdasarkan ajaran Islam yang berhubungan dengan usaha pembentukan kepribadian muslim. Dengan demikian, maka ilmu pendidikan membahas materi-materi ajaran Islam kepada peserta didik dalam suatu proses tumbuh kembangnya. Ini merupakan suatu proses pendewasaan bagi peserta didik yang sangat berperan dalam usaha pembentukan pribadi dan masyarakat muslim sejati yang berilmu dan mengamalkan ilmunya, baik di dunia maupun di akhirat.²

Mempelajari mata pelajaran fiqih sangatlah penting untuk menunjang pemahaman siswa mengenai hukum-hukum yang ada di dalam agama Islam. Agar peserta didik mengetahui bahwa untuk melakukan sesuatu tidaklah boleh segalanya. Dan Allah SWT tidaklah mungkin melarang atau memerintahkan sesuatu, terkecuali ada manfaat maupun mudharat di dalamnya.³

Mata pelajaran fiqih merupakan suatu disiplin ilmu untuk mengetahui hukum-hukum dalam agama Islam dengan menggunakan dalil-dalil yang terperinci yang bersumber dari sumber-sumber hukum Islam. Fiqih bersumber dari Al-Qur'an, Hadist, Ijma' dan Qiyas. Ada pula setengah ulama' yang lain menambahkan dengan istihsan, istishlal, 'uruf, dan istishhab.⁴

Penetapan Al-Qur'an sebagai dasar hukum dalam hukum islam dengan jelas

¹ Selamat Pohan dan Zailani, *Ilmu Pendidikan Islam* (Medan: UMSU PRESS, 2016) h.12

² *Ibid* h. 6

³ Sulaiman Rasyid, "*Fiqih Islam,*" dalam *at Tahariyah*, vol. IV, h. XIX

⁴ *Ibid*

terdapat pada surat an-Nisa' ayat 105:

إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا أَرَاكَ اللَّهُ وَلَا تَكُنْ لِلْخَائِبِينَ خَصِيمًا

Artinya: Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab kepadamu dengan membawa kebenaran, supaya kamu mengadili antara manusia dengan apa yang telah Allah wahyukan kepadamu, dan janganlah kamu menjadi penantang (orang yang tidak bersalah), karena (membela) orang-orang yang khianat.⁵

Penggunaan As-Sunnah digunakan sebagai dasar dalam hukum islam terdapat pada surat Ali Imron ayat 31:

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: Katakanlah! "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah Aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu." Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.⁶

Proses belajar mengajar merupakan proses yang unik dan kompleks. Setiap manusia mempunyai caranya masing-masing untuk berusaha terhadap proses belajar mengajar di dalam dirinya. Proses belajar mengajar merupakan sebuah aktivitas sadar untuk membuat siswa belajar. Dalam konteks tersebut maka hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran menjadi hasil belajar yang potensial yang akan dicapai oleh peserta didik melalui kegiatan belajarnya.⁷

Guru haruslah berperan penting bagi peserta didik demi terciptanya penerus generasi Bangsa yang bermutu dan juga dapat membanggakan Orang Tua, Bangsa, dan Negara. Oleh karena itu, diperlukan pendidik yang profesional dalam dunia pendidikan, tidak asal dalam menjadikan seseorang sebagai seorang guru atau pendidik, agar ilmu yang disampaikan juga bermanfaat bagi anak-anak sejak dini di masa yang akan datang.⁸

Guru sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan, di samping harus memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual, juga harus mengetahui

⁵ Q.S. An-Nisa' 4: 105

⁶ Q.S. Ali-Imran 3: 24

⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2009), h. 43

⁸ *Ibid*

dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknik. Hal-hal yang bersifat teknik ini terutama mengelola dan melaksanakan interaksi belajar mengajar. Dalam mengelola dan melaksanakan interaksi belajar mengajar (pembelajaran), guru paling tidak harus memiliki pola dasar yakni kemampuan mendesain program dan keterampilan melaksanakan program itu kepada anak didik.⁹

Khusus pembelajaran pendidikan agama, peran guru tidaklah ringan. Kemampuan belajar anak dibidang agama tidak hanya diukur dengan kemampuan anak didik dalam memahami agama, tetapi diharapkan lebih dari itu. Anak didik diharapkan mampu memahami, mengamalkan dan melaksanakan nilai-nilai agama tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, guru pendidikan agama harus memiliki kompetensi keguruan yang memadai. Kompetensi guru dimaksudkan adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.¹⁰

Guru fiqih berhasil dalam menjalankan tugas sebagai pendidik, maka haruslah seorang guru di tuntut untuk memiliki kompetensi dalam melaksanakan pembelajaran. Terutama dalam penggunaan metode dan juga media agar membuat peserta didik tertarik dalam memahami dan mengikuti sebuah pembelajaran. Dan juga agar tidak merasakan kejenuhan selama proses belajar mengajar.¹¹

Metode suatu usaha pencarian kebenaran terhadap fenomena, fakta, atau gejala dengan cara ilmiah untuk memecahkan masalah atau mengembangkan ilmu pengetahuan. Sedangkan metode penelitian secara Pendidikan Islam dapat diartikan sebagai suatu usaha pencarian kebenaran terhadap fenomena, fakta, atau gejala dengan cara ilmiah untuk memecahkan masalah atau mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya bidang Pendidikan Islam, bersumberkan Al-Qur'an, Al-Sunnah, dan Ijtihad.¹²

Media diperlukan untuk menunjang keberhasilan pendidikan. Media mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki melalui penggunaan media

⁹ Mohammad Rizqillah Masykur, "Metodologi Pembelajaran Fiqih," dalam *Al-Makrifat*, vol. IV, h. 32

¹⁰ *Ibid*

¹¹ *Ibid*

¹² Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013), h. 1

pembelajaran. Media pembelajaran harus meningkatkan motivasi peserta didik. Selain itu, merangsang peserta didik dan mengingat apa yang telah dipelajari. Media yang baik akan membuat peserta didik aktif dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong peserta didik untuk melakukan pembelajaran dengan praktik yang benar.¹³

Media pembelajaran merupakan suatu alat, bahan ataupun berbagai macam komponen yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik untuk memudahkan peserta didik dalam menerima suatu pesan pembelajaran. Atau bisa dikatakan alat atau perantara yang dikemukakan pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik agar mudah untuk dipahami dan ditangkap maknanya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹⁴

Media yang dapat digunakan pendidik salah satunya ialah Media Audio Visual. Media audio visual ini merupakan salah satu sarana yang tepat digunakan dalam proses belajar mengajar. Penggunaan Media Audio Visual bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi siswa yang lamban dapat memutar kembali Media Audio Visual dan dapat dimengerti kembali karena bisa diputar berulang kali.¹⁵

Media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual. Yaitu media pembelajaran yang dapat menghasilkan gambar dan suara dalam satu unit media. Pertama melakukan kegiatan awal diantaranya memberitahukan tujuan pembelajaran yang akan di capai lalu membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Kedua, mengajarkan materi perkembangan teknologi komunikasi pada media audio visual yang terdiri dari komunikasi pada media audio visual yang terdiri dari komunikasi masa lalu dan komunikasi masa kini. Proses pembelajaran sama dengan pertemuan yang pertama dengan tujuan siswa dapat menyebutkan contoh-contoh dari teknologi masa kini dan masa lalu serta dapat membandingkannya setelah diajarkan dengan media audio visual. Ketiga,

¹³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 73

¹⁴ Hasrian Rudi Setiawan dan Nurzannah, *Media Pembelajaran Teori dan Praktek* (Yogyakarta: Bildung, 2018), h. 5

¹⁵ Hasmiana Hasan, "Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan Belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi Pada Siswa" dalam *Pesona Dasar*, vol. III h. 23

mengajarkan materi perkembangan teknologi transportasi yang terdiri dari transportasi darat masa lalu dan masa kini serta transportasi udara masa lalu dan masa kini.¹⁶

SMP Islam Terpadu Ibnu Halim adalah sekolah yang didirikan oleh yayasan Ibnu Halim. Yang sudah meluluskan 5 kali dalam 5 tahun terakhir. Akan tetapi, peneliti melihat di sekolah tersebut masih banyak sekali kekurangan dalam proses belajar mengajar. Terutama dalam penggunaan metode saat Guru mengajar, dan juga penggunaan media yang sangat jarang sekali digunakan.

Pembelajaran fiqih di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang caracara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta fiqih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. Namun, dalam mata pelajaran Fiqih ini masih sangat minim dalam penggunaan metode dan medianya. Sehingga tidak memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan metode dan media di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim sangat diperlukan. Karena minimnya guru yang mengajar, dan juga guru yang jarang datang. Sehingga siswa atau peserta didik kurang dalam memahami pelajaran yang sudah disampaikan. Bahkan banyak dari peserta didik yang tidak memahaminya. Sehingga tamat sekolah hanya membawa ilmu yang sedikit atau bahkan bisa dikatakan masih sangat kurang.

Peneliti mengharapkan di sekolah tersebut lebih bagus lagi dalam proses belajar mengajar terutama dalam penggunaan metode belajar dan juga media nya. Dan peneliti membuat keputusan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode Simulasi Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP IT Ibnu Halim”**.

B. Identifikasi Masalah

¹⁶ Hasmiana Hasan, “*Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan Belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi Pada Siswa*” dalam *Pesona Dasar*, vol. III h. 26

1. Guru kurang memahami penggunaan metode dalam proses belajar mengajar
2. Guru tidak menggunakan media sebagai daya tarik siswa dalam belajar
3. Kurangnya pemahaman siswa dalam belajar terutama dalam bidang Fiqih
4. Rendahnya hasil belajar siswa dalam belajar terutama dalam bidang fiqih

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum melakukan penggunaan metode simulasi berbantu media audio visual pada mata pelajaran fiqih?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah melakukan penggunaan metode simulasi berbantu media audio visual pada mata pelajaran fiqih?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan metode simulasi berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum melakukan penggunaan metode simulasi berbantu media audio visual pada mata pelajaran fiqih
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah melakukan penggunaan metode simulasi berbantu media audio visual pada mata pelajaran fiqih
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode simulasi berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya metode simulasi berbantu media audio visual dengan peningkatan hasil belajar
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan serta pemanfaatan metode dan media.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- Dapat menjadi pedoman bagi guru dalam menggunakan metode simulasi berbantu media audio visual
- Mendapatkan ide untuk membuat media agar menarik minat belajar siswa
- Mendapatkan motivasi untuk meningkatkan proses belajar mengajar
- Meningkatkan peran sebagai guru untuk lebih memacu siswa agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar

b. Bagi Siswa

- Menambah ilmu pengetahuan karena dilakukannya metode simulasi yang sebelumnya belum diterapkan
- Mendapatkan pengalaman baru dengan diadakannya metode simulasi dan juga media di sekolah mereka

c. Bagi Sekolah

- Memperoleh kesempatan untuk ikut dalam hal menyiapkan calon guru yang berdedikasi dan professional.
- Mendapatkan bantuan tenaga, pemikiran, ilmu dan teknologi dalam merencanakan serta melakukan pengembangan sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Metode

Secara umum, metode diartikan sebagai suatu usaha pencarian kebenaran terhadap fenomena, fakta, atau gejala dengan cara ilmiah untuk memecahkan masalah atau mengembangkan ilmu pengetahuan. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh pendidik dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.¹⁷

Menurut Sudjana, metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Sedangkan Sutikno menyatakan metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan.¹⁸

Menurut Poedjadi metode adalah seperangkat langkah (apa yang harus dikerjakan) yang tersusun secara sistematis (urutannya logis). Pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa, baik di dalam maupun di luar kelas dengan menggunakan berbagai sumber belajar sebagai bahan kajian. Sementara menurut Arif metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁹

Metode penelitian dalam pendidikan Islam dapat diartikan sebagai suatu usaha pencarian kebenaran terhadap fenomena, fakta, atau gejala dengan cara ilmiah untuk memecahkan masalah atau mengembangkan pengetahuan khususnya dibidang pendidikan Islam bersumber Al-qur'an, sunnah, dan ijtihad.²⁰

¹⁷ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013), h. 1

¹⁸ Dedy Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," dalam *SAP Vol. I*, h. 167

¹⁹ *Ibid*

²⁰ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013), h. 2

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara yang digunakan pendidik untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik.

2. Metode Simulasi

a. Pengertian Metode Simulasi

Metode Simulasi menurut Wina Sanjaya adalah simulasi berasal dari kata simulate, yang artinya berpura-pura atau berbuat seakan-akan. Dapat juga diartikan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu.²¹

Menurut Rostiyah N.K, Simulasi adalah tingkah laku seseorang untuk berlaku seperti orang yang dimaksudkan, dengan tujuan agar orang itu dapat mempelajari lebih mendalam tentang bagaimana orang itu merasa atau berbuat sesuatu.²²

Menurut Suwono dan Andari simulasi menampilkan simbol-simbol atau peralatan yang menggantikan proses, kejadian atau benda yang sebenarnya. Metode simulasi terutama dipakai untuk menjelaskan proses atau kejadian yang tidak dapat diamati secara langsung atau yang diprediksi akan terjadi. Kejadian atau proses analogis yang dimunculkan dalam simulasi akan memudahkan siswa untuk memahami proses atau kejadian sebenarnya yang tidak dapat diamati secara langsung.²³

Menurut Sudjana kata simulation artinya tiruan atau perbuatan yang pura pura. Dengan demikian simulasi dalam metode mengajar dimaksudkan sebagai cara untuk menjelaskan suatu (bahan pelajaran) melalui perbuatan yang bersifat purapura atau melalui proses tingkah laku imitasi, atau bermain peranan mengenai suatu tingkah laku yang dilakukan seolah-olah dalam keadaan yang sebenarnya.²⁴

Menurut Rustaman simulasi adalah pembelajaran dengan cara seolah-olah berada dalam suatu situasi untuk memperoleh suatu pemahaman tentang suatu konsep. Sementara menurut Yamin metode simulasi (bermain peran) adalah

²¹ Istarani, *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran* (Medan: CV. Iscom Medan, 2012), h. 47

²² *Ibid* h. 48

²³ Edwin Simanjorang, "Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Belajar IPA Melalui Metode Simulasi Berbasis Bioedutainment," dalam *Tabularasa Pps Unimed*, vol. 15, h. 39

²⁴ Dimas Wisnungkoro, "Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Hasil Belajar Dribble Sepakbola Studi," dalam *Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, vol. II, h. 668

metode yang melibatkan interaksi antara dua siswa atau lebih tentang suatu topik atau situasi. Siswa memerankan peran masing-masing sesuai dengan tokoh yang ia lakoni, mereka berinteraksi selama memerankan peran terbuka. Metode ini dapat dipergunakan di dalam mempraktikkan isi pelajaran, mereka diberi kesempatan seluas-luasnya untuk memerankan sehingga menemukan kemungkinan masalah yang akan dihadapi dalam pelaksanaan sesungguhnya.²⁵

Menurut Saptono simulasi merupakan jenis permainan yang cukup menyenangkan. Selain siswa harus memainkan peran tertentu, melalui permainan ini siswa juga dapat mengembangkan kemampuan bersosialisasi dengan temannya. Apron (karton bertuliskan nama peran) yang dikalungkan pada siswa sesuai perannya digunakan untuk memperjelas peran seorang siswa.²⁶

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwasannya metode simulasi adalah sebuah cara mengajar yang dilakukan atau dipraktikkan oleh peserta didik secara langsung melalui arahan dari seorang guru untuk memahami suatu pembelajaran.

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Simulasi

1) Kelebihan

Kelebihan dalam penggunaan metode simulasi di antaranya yaitu dapat dijadikan bekal bagi peserta didik dalam menghadapi situasi sesungguhnya, dapat meningkatkan kreativitas siswa, dapat meningkatkan keberanian dan juga kepercayaan diri, mendapatkan ilmu pengetahuan yang tidak biasa, dan dapat meningkatkan semangat siswa dalam proses belajar.²⁷

2) Kekurangan

Kekurangannya yaitu mahal biaya, memerlukan banyak imajinasi dari pendidik maupun siswanya, memerlukan ruang dan gedung, sering mendapat kritikan dari orang tua siswa bahwa dianggap hanya permainan bukan pembelajaran, dan hubungan antara guru dan siswa yang melebihi batas.²⁸

²⁵ Edwin Simanjorang, "Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Belajar IPA Melalui Metode Simulasi Berbasis Bioedutainment," dalam *Tabularasa Pps Unimed*, vol. 15, h. 39

²⁶ *Ibid*

²⁷ Istarani, *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*, (Medan: CV. Iscom Medan, 2012), h. 47

²⁸ *Ibid* h. 49

Kelebihan dan kekurangan metode simulasi tersebut dapat disimpulkan bahwa metode simulasi tidak secara keseluruhan sempurna. Melainkan ada juga kekurangannya. Akan tetapi metode simulasi ini sangat membantu peserta didik yang kurang daya ingat dan daya tangkapnya dikarenakan peserta didik dapat merasakan dan mempraktikkan langsung dan berbuat seakan-akan ia mengalami situasi yang sedang atau akan dipelajari melalui pendidik.

3. Media

a. Pengertian Media

Kata *media* berasal dari bahasa Latin, *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Sedangkan dalam bahasa Arab, media yaitu perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.²⁹

Menurut pendapat Smaldino, et.al yang menyatakan bahwa media audio yang berupa rekaman dapat digunakan untuk menyimak cerita, kemudian siswa mengaitkan kombinasi huruf dengan suara. Teknik tersebut dapat meningkatkan kemampuan menyimak dan membaca (melek huruf). Sedangkan menurut pendapat Sadiman, dkk yang menyatakan bahwa media audio dapat merangsang partisipasi siswa sehingga kegiatan mendengar menjadi kegiatan aktif bukan pasif, serta dapat mengembangkan daya imajinasi seperti menulis, menggambar, serta meningkatkan kemampuan menyimak.³⁰

Menurut Donald P. Ely & Vernon S. Gerlach, pengertian media ada dua bagian, yaitu dalam arti sempit dan luas. Dalam arti sempit, bahwa media itu berwujud grafik, foto, alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses serta menyampaikan informasi. Sedangkan dalam arti luas yaitu kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi, sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru.³¹

Menurut sebagian pendapat lain mengatakan bahwa pengertian media pembelajaran lebih mengacu pada penggunaan alat yang berupa benda untuk membantu proses penyampaian pesan. Sehingga muncul pertanyaan, jadi apakah

²⁹ *Ibid* h. 50

³⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2019), h. 3

³¹ *Ibid* h. 4

media itu termasuk alat peraga?³²

Menurut pendapat kedua, antara media pembelajaran dan alat peraga merupakan dua hal yang berbeda. Perbedaan tersebut yaitu jika alat peraga merupakan alat bantu yang digunakan pendidik untuk menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik, artinya proses belajar mengajar akan tetap terus berjalan tanpa menggunakan alat peraga sekalipun. Sedangkan media pembelajaran merupakan saluran pesan dari sumber pesan kepada peserta didik.³³

Berdasarkan pengertian media yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media yaitu suatu alat, bahan ataupun berbagai macam komponen yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik untuk memudahkan peserta didik dalam memahami suatu pembelajaran.

b. Peran Media Dalam Pembelajaran

Menurut Abu Bakar Muhammad, peran media dalam pembelajaran yaitu :

- 1) Mampu mengatasi kesulitan-kesulitan dan memperjelas materi pelajaran yang susah untuk dimengerti.
- 2) Mampu mempermudah pemahaman, dan menjadikan pelajaran lebih aktif dan menarik.
- 3) Merangsang anak untuk bekerja dan menggerakkan naluri kecintaan belajar dan menimbulkan kemauan keras untuk mempelajari sesuatu.
- 4) Membantu pembentukan kebiasaan, melahirkan pendapat, memperhatikan dan memikirkan suatu pelajaran.
- 5) Mampu mengatasi kesulitan-kesulitan dan memperjelas materi pelajaran yang susah untuk dimengerti.
- 6) Mampu mempermudah pemahaman, dan menjadikan pelajaran lebih aktif dan menarik.
- 7) Merangsang anak untuk bekerja dan menggerakkan naluri kecintaan belajar dan menimbulkan kemauan keras untuk mempelajari sesuatu.

³² Hasrian Rudi Setiawan dan Nurzannah, *Media Pembelajaran Teori dan Praktek* (Yogyakarta: Bildung, 2018), h. 24

³³ Ibid

- 8) Membantu pembentukan kebiasaan, melahirkan pendapat, memperhatikan dan memikirkan suatu pelajaran.
- 9) Menimbulkan kekuatan ingatan.³⁴

Selain peran media menurut Abu Bakar Muhammad, media juga memiliki peran lain, di antaranya yaitu membuat kongkrit konsep yang abstrak, menengahkan bagian tertentu yang dianggap penting, memberikan pengganti pengalaman langsung, mendekatkan obyek yang sukar atau berbahaya untuk didekati, memberikan pengalaman segi pengamatan, menyajikan perbedaan warna secara visual, menyajikan informasi yang memerlukan gerak, dan lain sebagainya.³⁵

Berdasarkan peran media di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peran media dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah penting agar proses belajar mengajar lebih terkesan menyenangkan dan tidak membosankan. Dan juga agar mendorong keberhasilan penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Karena itu, guru sangatlah disarankan untuk menggunakan media untuk mempermudah penyampaian pembelajaran.³⁶

4. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut *pandang-dengar*. Menurut Wingkel, media audio-visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio.³⁷

Media audio visual menurut Ronal Anderson adalah serangkaian gambar elektronik yang disertai dengan unsur suara juga memiliki unsur gambar yang dituangkan melalui pita video. Dale mengatakan media audio visual bahwa bahan-bahan audio visual dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sebagai media pembelajaran dalam pendidikan dan

³⁴ Hasrian Rudi Setiawan dan Nurzannah, *Media Pembelajaran Teori dan Praktek* (Yogyakarta: Bildung, 2018), h. 24

³⁵ Ibid, h. 25

³⁶ Ibid

³⁷ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: cv pustaka setia, 2011), h. 249

pembelajaran.³⁸

Menurut Wina Sanjaya, Media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya.³⁹

Berdasarkan beberapa pengertian menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan media audio visual adalah suatu alat bantu untuk memahami sebuah mata pelajaran, dan juga gabungan antara gambar dan suara. Sehingga sangat memudahkan peserta didik dalam memahami sebuah pembelajaran.

b. Jenis Media Audio Visual

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain media audio visual dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Audio-visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar seperti bingkai suara (sound slide).
- 2) Audio-visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar bergerak seperti film dan video.⁴⁰

Maka dari itu, jenis media audio visual dapat disimpulkan bahwa ada yang bergerak dan tidak bergerak. Tergantung dari pendidik akan menggunakan yang mana. Nah, peneliti disini akan menggunakan sound-slide, yaitu jenis media audio visual diam.

c. Kelebihan Media Audio Visual

Atoel menyatakan bahwa media audio-visual memiliki beberapa kelebihan atau kegunaan, antara lain:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan).

³⁸ Hasrian Rudi Setiawan dan Nurzannah, *Media Pembelajaran Teori dan Praktek* (Yogyakarta: Bildung, 2018), h. 124

³⁹ Joni Purwono, Sri Yutmini dan Sri Anitah, "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam", dalam *Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. II, h. 130

⁴⁰ *Ibid*

- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti: objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model.
- 3) Media audio-visual bisa berperan dalam pembelajaran tutorial.⁴¹

Menurut Robert Heinich, menjelaskan kelebihan media audio visual yaitu :

- 1) Mampu menayangkan gambar bergerak atau yang dikenal dengan istilah motion pictures.
- 2) Mampu menayangkan sebuah proses atau sebuah prosedur yang dilakukan secara bertahap.
- 3) Dapat dijadikan sarana observasi yang aman dan nyaman.
- 4) Merupakan sarana untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan tertentu.
- 5) Dapat memberikan pengalaman yang sama kepada sekelompok orang yang menyaksikan, meskipun menyaksikan dari tempat yang berbeda.⁴²

Berdasarkan kelebihan media audio visual di atas, dapat disimpulkan bahwasannya media audio visual sangatlah bagus untuk menunjang keaktifan belajar siswa. Merupakan daya tarik bagi peserta didik, sehingga peserta didik pun tertarik dan mudah memahami suatu mata pelajaran dengan cara yang tidak membosankan, yaitu dengan menyaksikan gambar-gambar dan mendengarkan suara-suara yang sesuai dengan mata pelajaran.

d. Keterbatasan Media Audio Visual

- 1) Sulit untuk dilakukan revisi. Media audio visual jika sudah dibuat akan sulit untuk memperbaikinya lagi apabila ada bagian yang salah atau tidak sesuai dengan informasi yang akan disampaikan. Maka membutuhkan waktu yang relatif lama dan tidak bisa secara cepat untuk melakukan revisi.

⁴¹ Joni Purwono, Sri Yutmini dan Sri Anitah, “Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam”, dalam *Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. II, h. 130

⁴² Hasrian Rudi Setiawan dan Nurzannah, *Media Pembelajaran Teori dan Praktek* (Yogyakarta: Bildung, 2018), h. 125

- 2) Relatif mahal untuk memproduksinya. Untuk mengadakan sebuah program video, membutuhkan biaya yang tidak sedikit.
- 3) Memerlukan keahlian khusus dalam menggunakannya. Pengguna media audio visual harus memiliki keahlian khusus, yaitu dibidang teknologi, computer, infocus dan lain sebagainya. Jika tidak memiliki keahlian tersebut, maka akan sulit dalam membuat dan juga menayangkan informasi yang akan ditampilkan di dalam media audio visual.⁴³

Dapat disimpulkan bahwa media audio visual juga memiliki keterbatasan dalam menggunakannya. Yaitu sulit untuk melakukan pengrevisian, biaya yang relative mahal, dan juga keahlian di bidang computer. Di samping banyak kelebihan-kelebihan yang terdapat di media audio visual, namun ada juga keterbatasan ataupun kekurangan dalam menggunakannya.

5. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut pendapat Hamalik bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.⁴⁴

Menurut Supratiknya mengatakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar mengajar tentang mata pelajaran tertentu.⁴⁵

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.⁴⁶

⁴³ Hasrian Rudi Setiawan dan Nurzannah, *Media Pembelajaran Teori dan Praktek* (Yogyakarta: Bildung,2018), h. 126

⁴⁴ Sulastrri, Imran, dan Arif Firmansyah, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS," dalam *Kreatif Tadulako Online*, vol. III, h. 92

⁴⁵ *Ibid*

⁴⁶ *Ibid*

Howard Kingsley membagi 3 macam hasil belajar :

- 1) Keterampilan dan kebiasaan;
- 2) Pengetahuan dan pengertian; dan
- 3) Sikap dan cita-cita.

Pendapat dari Howard Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.⁴⁷

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat para ahli di atas ialah hasil belajar merupakan perubahan sikap yang terjadi pada peserta didik dari yang sebelumnya pemahaman dalam suatu mata pelajaran sangat kurang, menjadi lebih baik atau lebih pintar. Dan hasil belajar ini akan selalu diingat oleh peserta didik hingga dewasa nanti.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi yang ingin dijelaskan di sini adalah faktor yang mempengaruhi belajar dari sisi sekolah yang meliputi:

- 1) Metode mengajar. Mengajar itu sendiri menurut Ign. S. Ulih B.Karo adalah menyajikan bahan pelajaran kepada orang lain itu diterima, dikuasai dan dikembangkan. Dari uraian di atas jelaslah bahwa metode mengajar itu mempengaruhi belajar.
- 2) Kurikulum. Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. kegiatan ini sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu.
- 3) Relasi guru dengan siswa. Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya.

⁴⁷ *Ibid*

- 4) Relasi siswa dengan siswa. Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah dan dapat minggu belajarnya.
- 5) Disiplin sekolah. Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah juga dalam belajar. hal ini mencakup segala aspek baik kedisiplinan guru dalam mengajar karena kedisiplinan pendidik juga dapat memberi contoh bagi siswa atau peserta didik.⁴⁸

Berdasarkan beberapa faktor hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwasannya hasil belajar memiliki faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

6. Pengertian Fiqih

Fiqih secara bahasa berarti pemahaman atau tahu pemahaman yang mendalam yang membutuhkan penerangan potensi akal. Ilmu fiqih secara umum adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial.⁴⁹

Samsul Munir Amin mengemukakan bahwa fiqih merupakan ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara" (ilmu yang menerangkan segala hukum syara") yang berhubungan dengan amaliah yang diusahakan memperolehnya dari dalil-dalil yang jelas.⁵⁰

Abu Zahrah mendefinisikan bahwa fiqih adalah ilmu tentang hukum-hukum syariat yang bersifat amaliyah, yang diambil dari dalil-dalilnya yang terperinci. Dengan demikian obyek fiqih ada dua. *Pertama*, hukum-hukum amaliyah (perbuatan jasmaniah). *Kedua*, dalil-dalil tentang hukum perbuatan itu.⁵¹

Menurut Prof. Dr. TM. Habsyi Ash Shiddieqy yang dikutip oleh Drs. Nazar Bakry ilmu fiqih merupakan suatu kumpulan ilmu yang sangat besar gelanggang pembahasannya, yang mengumpulkan berbagai ragam jenis hukum islam dan

⁴⁸ Sulastri, Imran, dan Arif Firmansyah, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS," dalam *Kreatif Tadulako Online*, vol. III, h. 92

⁴⁹ Mohammad Rizqillah Masykur, "Metodologi Pembelajaran Fiqih," dalam *Al-Makrifat*, vol. IV, h. 34

⁵⁰ *Ibid*

⁵¹ *Ibid*

bermacam rupa aturan hidup, untuk keperluan seseorang, segolongan, dan semasyarakat, dan seumum manusia.⁵²

Menurut beberapa tokoh terdapat beberapa pengertian, diantaranya:

- a) Fiqih bila ditinjau secara harfiah artinya pintar, cerdas dan paham.
- b) T.M Hasbi Ash-Shidqy menyetir pendapat pengikut Syafi'i, Fiqih adalah ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan pekerjaan para mukallaf yang dikeluarkan dari dalil-dalil yang jelas. Serta menyetir pendapat Al-Imam Abd Hamid Al-Ghazali, Fiqih adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' bagi para mukallaf seperti wajib, haram, mubah, sunnah, makruh, shahih, dan lain-lain.⁵³

Sumber fiqih itu yang disepakati oleh para ulama adalah empat yaitu:

- a) Al-Qur'an al-Karim
- b) Sunnah Nabi
- c) Ijma' Ulama
- d) Qiyas

Berdasarkan beberapa pengertian fiqih menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwasannya fiqih merupakan suatu pembelajaran yang mempelajari tentang hukum-hukum Islam yang berlandaskan al-qur'an, sunnah, ijma' para ulama dan juga qiyas.

Mata pelajaran fiqih adalah salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Pembelajaran fiqih adalah sebuah proses belajar untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli atau naqli.

⁵² *Ibid*

⁵³ Mohammad Rizqillah Masykur, "Metodologi Pembelajaran Fiqih," dalam *Al-Makrifat*, vol. IV, h. 35

Ruang lingkup pelajaran fiqih meliputi:

- a) Fiqih ibadah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam yang baik dan benar, seperti :tata cara thaharah, shalat, puasa, zakat, dan ibadah haji.
- b) Fiqih muamalah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman ketentuan makanan dan minuman yang halal.⁵⁴

Semua makhluk hidup harus dikendalikan dari norma-norma agama agar dalam hidup tidak terjadi hal yang sesat menyesatkan melainkan halnya perbuatan yang dikendalikan dan terkendali sesuai dengan sumber-sumber agama seperti Al-Qur'an dan Hadits bagi umat Islam.⁵⁵

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُواَ الدِّينَ لِيُنذِرُوا أَرْجَعُوا إِذَا قُومَهُمُ إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mu'minin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”⁵⁶

Berdasarkan beberapa pengertian fiqih menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwasannya fiqih merupakan suatu pembelajaran yang mempelajari tentang hukum-hukum Islam yang berlandaskan al-qur'an, sunnah, ijma' para ulama dan juga qiyas.

B. Penelitian yang Relevan

Tabel 2.1

Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian
.				

⁵⁴ *Ibid*

⁵⁵ *Ibid*

⁵⁶ Q.S At-Taubah 9: 122

				Sekarang
1	Mohammad Rizqillah Masykur (2019)	Metodologi Pembelajaran Fiqih	Mengungkapkan bahwa metodologi pengajaran agama islam adalah cara yang paling tepat dan tepat atau yang sering kita dengar dengan istilah “efektif dan efesien”.	Penelitian sekarang menggunakan metode yang lebih modern
2	Edwin Simanjaning (2018)	Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Belajar IPA Melalui Metode Simulasi Berbasis Bioedutainment Pada Siswa SMP Negeri 1 Selesai Tahun Ajaran 2016/2017	Mengungkapkan bahwa guru harus menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi. Untuk itu perlu dikembangkan suatu bentuk atau metode pembelajaran yang menyenangkan, berpusat pada siswa dan mampu meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran biologi khususnya pada materi sistem peredaran darah.	Penelitian sekarang menggunakan metode yang tidak membosankan
3	Friska Dwi Yusantika, Imam Suyitno, dan Furaidah (2018)	Pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV	Mengungkapkan bahwa kontribusi penggunaan media audio dalam pembelajaran untuk menjelaskan kemampuan menyimak cerita siswa adalah 40,10% dan selebihnya dipengaruhi faktor-faktor lain, seperti kemampuan berbahasa, kecerdasan intelegensi, minat baca atau bisa juga dari faktor luar, yaitu dorongan dan motivasi.	Penelitian sekarang menggunakan media yang menarik sebagai daya tarik siswa dalam belajar

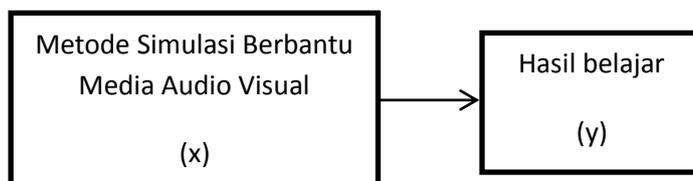
C. Kerangka Berfikir

Hasil belajar merupakan suatu proses penilaian akhir dan pengenalan yang berulang-ulang yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar

mengajar tentang mata pelajaran tertentu.⁵⁷

Simulasi merupakan metode mengajar yang dapat diartikan sebagai cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan peniruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan sebuah materi pelajaran. Simulasi dapat digunakan dengan pemikiran tidak semua proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung pada obyek yang sebenarnya. Untuk mengembangkan pemahaman dan penghayatan terhadap suatu peristiwa, penggunaan simulasi akan sangat bermanfaat.⁵⁸

Penggunaan media audio visual dalam suatu pembelajaran hanya oleh imajinasi pendidik dan peserta didik. Media audio visual juga dapat digunakan dalam semua fase pembelajaran mulai dari pengantar atau pembukaan ketika memperkenalkan topik bahasan sampai kepada evaluasi hasil belajar siswa.⁵⁹



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas permasalahan penelitian yang memerlukan data untuk menguji kebenaran dugaan tersebut.⁶⁰ Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ada pengaruh penggunaan metode simulasi berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa di SMP IT Ibnu Halim.

⁵⁷ Sulastrri, Imran, dan Arif Firmansyah, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS," dalam *Kreatif Tadulako Online*, vol. III, h. 92

⁵⁸ Istarani, *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran* (Medan: CV. Iscom Medan, 2012), h. 47

⁵⁹ Joni Purwono, Sri Yutmini, dan Sri Anitah, "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam", dalam *Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2014, vol. II, h. 130

⁶⁰ Samidi, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Student Team Heroic Leadership Terhadap Kreatifitas Belajar Matematika," dalam *Edutech*, vol. I, h. 5

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif. Yaitu menekankan pada pengujian dan pembangunan teori untuk mengatasi masalah yang akan diteliti berdasarkan pengukuran variable penelitian dengan angka, menggunakan rancangan penelitian dan analisis data berdasarkan prosedur yang terdapat di statistik.⁶¹

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen. Dimana metode eksperimen ini adalah metode yang cara penyajiannya peserta didik melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang akan atau ingin dipelajari. Dalam proses belajar ini, siswa diberi kesempatan untuk melakukan sendiri tentang suatu obyek. Penggunaan metode ini memiliki tujuan agar peserta didik mampu berusaha sendiri dengan mencari atau menemukan sendiri berbagai jawaban yang akan dihadapi dengan mengadakan persoalan sendiri.⁶²

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil belajar siswa yang diajarkan dengan dengan metode pembelajaran simulasi berbantu media audio visual pada materi Fiqih dengan pokok bahasan materi yang sudah ada.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim yang didirikan oleh Yayasan Ibnu Halim yang berada di Jalan Kawat 3 no.42 Tanjung Mulia Hilir Kecamatan Medan Deli.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai direncanakan pada bulan april sampai dengan mei 2021.

⁶¹Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada,2013), h. 1

⁶² Rismawati, Ratman, dan Andi Imrah Dewi, “Penerapan Metode Eksperimen dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Energi Panas,” dalam *Kreatif Tadulako Online*, vol. IV, h. 200

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek dan subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek dan obyek itu.⁶³

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VII SMP Islam Terpadu Ibnu Halim. Dimana di setiap masing-masing kelas ini merupakan kelas heterogen, yaitu peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda.

Tabel 3.1

Perincian Jumlah Siswa SMP IT Ibnu Halim

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII-1	23 siswa
2	VII-2	20 siswa
3	VII-3	20 siswa
Jumlah		63 siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki populasi. Sampel dapat diartikan sebagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Apabila populasi yang ada besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua, baik karena keterbatasan dana, waktu, tenaga, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan sampai diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar

⁶³ Mahir Pradana dan Avian Reventiary, “Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Cutomade (Studi di Merek Dagang Customade Indonesia)” dalam *Manajemen*, vol. VI, h. 4

resperentif (mewakilkkan).⁶⁴

Kelas eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VII-3. Alasan mengapa kelas VII-3 dijadikan sebagai kelompok eksperimen karena dalam penelitian ini dilihat dari hasil belajar Fiqih sangat rendah. Sampel dalam penelitian ini hanya mengambil 1 kelas saja, yaitu kelas VII-3 yang berjumlah 26 siswa sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran simulasi.

Tabel 3.2
Sampel Siswa SMP IT Ibnu Halim

No.	Kelas	Perlakuan	Sampel
1	VII-3	Eksperimen	20
2	VII-2	Kontrol	20
Jumlah			40

3. Teknik Penarikan Sampel

Menentukan teknik penarikan sampel yang digunakan peneliti adalah menggunakan random sampling. Random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dalam pengambilan sampel secara acak ini, dua kelas terpilih sebagai sampel yaitu kelas VII-3 sebagai kelas eksperimen dan VII-2 sebagai kelas kontrol. Yang mana setiap kelas berisi 20 peserta didik.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah gambaran lebih lanjut tentang definisi konsep yang diklarifikasikan dalam bentuk indikator sebuah variabel sebagai petunjuk untuk mengukur baik buruknya pengukuran dalam satu pengukuran.⁶⁵

Pengertian variabel tersebut, secara operasional, secara praktis, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/ objek yang diteliti, variabel yang digunakan

⁶⁴Mahir Pradana dan Avian Reventiary, “Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Cutomade (Studi di Merek Dagang Customade Indonesia)” dalam *Manajemen*, vol. VI h. 4

⁶⁵Eddie Sugiarto, “Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian dan Perhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonansi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda,” dalam *Penelitian Ilmu Manajemen*, vol. I, h. 38

dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat.

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah : Penggunaan Metode Simulasi berbantu Media Audio Visual. Dimana simulasi adalah rangkaian proses belajar mengajar yang penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan, dan Media Audio Visual. Yaitu bentuk media pembelajaran gabungan antara media audio visual (gambar).

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar dalam bentuk nilai sebelum model pembelajaran simulasi sudah diterapkan (pretest) dan sudah diterapkannya pembelajaran simulasi (potest)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Jenis Instrumen Penelitian

a. Observasi

Observasi disebut juga dengan pengamatan, observasi dalam penelitian kuantitatif merupakan pengamatan langsung terhadap objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Beberapa informasi yang dapat diperoleh dari hasil observasi antara lain tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian, peristiwa, waktu dan perasaan.⁶⁶

Observasi dilakukan dengan mendatangi atau mengunjungi langsung lokasi ke sekolah SMP Islam Terpadu Ibnu Halim, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Maka dari itu, studi observasi ini akan memudahkan penelitian.

⁶⁶ Erwin Widiasworo, *Metode Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta : Araska, 2018), h. 36

b. Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, intelegensi atau kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁶⁷ Tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Fiqih. Tes formatif yang diberikan kepada peserta didik, berupa pertanyaan atau menjawab soal. Tes ini akan dilaksanakan pada awal penelitian dan di akhir penelitian.

Adapun instrument tes yang diberikan kepada siswa sebelum pelaksanaan metode pembelajaran Simulasi disebut dengan pre-test. Kemudian tes diberikan kembali kepada siswa setelah pembelajaran selesai dengan menggunakan metode pembelajaran Simulasi atau disebut dengan pre-test treatment pada kelas dengan materi yang diajarkan yaitu materi Fiqih.

Tes dilakukan dengan cara peserta didik menjawab soal yang telah peneliti buat secara manual.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁶⁸ Metode ini peneliti gunakan untuk menyempurnakan data-data yang telah diperoleh sebelumnya melalui metode observasi dan wawancara.

Dokumentasi yaitu cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera untuk didokumentasikan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, dan materi yang digunakan sesuai kurikulum dan materi yang akan disampaikan.

Pengumpulan dokumen atau yang sering disebut studi dokumen. Sejumlah besar data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Berbagai dokumen yang dapat dijadikan sumber data antara lain surat-surat, catatan harian,

⁶⁷ [Http://xa.ying.com/.../modul+09+Metode+Pengumpulan+data..](http://xa.ying.com/.../modul+09+Metode+Pengumpulan+data..) diakses 13-03-2020

⁶⁸ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi, Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 231

arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya.⁶⁹

2. Uji Instrumen Tes

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang diinginkan diukur. Instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas instrument tes, yang digunakan adalah instrument sebuah tes.⁷⁰ Untuk mengetahui validitas butir soal digunakan korelasi productmoment, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

N = jumlah subjek

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

Setiap uji statistik tentunya mempunyai dasar dalam pengambilan keputusan sebagai bahan acuan atau pedoman untuk membuat kesimpulan. Begitu pula uji validitas parsial. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan dengan cara :

- a) Jika nilai r hitung > r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid

⁶⁹ Erwin Widiasworo, *Metode Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta : Araska, 2018), h. 154

⁷⁰ Ratika Zahra dan Nofha Rina, "Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoufit," dalam *Lontar*, vol. VI, h. 49

b) Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrument. Suatu instrument dikatakan reliable jika instrument tersebut digunakan dan selalu memberikan hasil yang konsisten.⁷¹ Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas tes

n = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = bilangan konstan

$\sum si^2$ = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

st^2 = varian total

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

a) Jika nilai koefisien reliabilitas tes $> 0,60$ maka soal dinyatakan reliable

b) Jika nilai koefisien reliabilitas tes $< 0,60$ maka soal dinyatakan tidak reliable

c. Uji Hipotesis

Untuk menguji korelasi penelitian dan mengukur hubungan antar metode simulasi berbantu media audio visual (x) dengan aktivitas belajar (y), digunakan teknik korelasi product moment :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁷¹ Ratika Zahra dan Nofha Rina, "Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoufit," dalam *Lontar*, vol. VI, h. 50

Untuk mengetahui taraf korelasi antarkedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) rxy antara 0,00-0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- 2) rxy antara 0,21-0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- 3) rxy antara 0,41-0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- 4) rxy antara 0,71-0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- 5) rxy antara 0,90-1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengelola data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat sebagai solusi, terutama hal yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat dipergunakan untuk mengambil kesimpulan.⁷²

Penulis dalam menganalisa masalah dengan menggunakan analisa kuantitatif. Untuk menganalisis data yang terkumpul, maka diperlukan adanya analisis yang sesuai dengan sifat jenis rumus yang ada, yaitu menggunakan teknik analisis statistik uji tepat menggunakan rumus presentasi.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = presentasi yang akan dicari

F = frekuensi jawaban

N = jumlah responden

⁷² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," dalam *Alhadharah*, vol. 17, h. 84

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sekolah

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP IT Ibnu Halim

SMP IT Ibnu Halim adalah lembaga pendidikan formal yang diberi nama SMP Swasta Islam Terpadu Ibnu Halim yang bertujuan membina dan mengantarkan rakyat Indonesia pada umumnya dan masyarakat sekitar, khususnya pada jenjang pendidikan yang lebih bermutu, berwawasan luas, berakhlaqul karimah dalam rangka usaha mencerdaskan kehidupan anak bangsa dan tercapainya tujuan pendidikan nasional. SMP IT Ibnu Halim ini menggunakan program yang mengacu pada kurikulum 2013 dan dengan berbagai program lainnya, serta ditambah muatan local serta akan meningkatkan life skill yang ada pada masing-masing peserta didik serta memenuhi standart mutu dan kegunaan bagi peserta didik.⁷³

SMP IT Ibnu Halim didirikan sejak tahun 2015 dan telah beroperasi pada tanggal 16 Juli 2015 tahun pelajaran 2015-2016. Dan berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Ibnu Halim (YIH) yaitu berlokasi di Jalan Kawat 3 No 42 Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Kecamatan Medan Deli.⁷⁴

2. Profil SMP IT Ibnu Halim

a. Identifikasi Sekolah SMP IT Ibnu Halim⁷⁵

- | | |
|------------------------|---------------------------------------|
| 1) Nama Sekolah | : SMP Swasta Islam Terpadu Ibnu Halim |
| 2) Akreditasi | : B |
| 3) NPSN | : 69901482 |
| 4) Bentuk Pendidikan | : SMP |
| 5) Status Sekolah | : Swasta |
| 6) Status Kepemilikan | : Yayasan |
| 7) SK Izin Operasional | : 420/6077.PPMP/2015 |
| 8) Tanggal SK | : 27-04-2015 |
| 9) Alamat | : Jalan Kawat 3 No. 42 C |

⁷³ Dokumen tata usaha SMP IT Ibnu Halim

⁷⁴ Ibid

⁷⁵ Ibid

- 10) Desa/Kelurahan : Tanjung Mulia Hilir
 11) Kecamatan : Medan Deli
 12) Kabupaten/Kota : Medan
 13) Provinsi : Sumatera Utara
 14) Kode Pos : 20241
 15) Nomor Telepon : 061-6627723
 16) Email : smpibnuhalim@yahoo.com

b. Keadaan Fisik Sekolah

- 1) Jumlah Luas Tanah : 1000m
 2) Jumlah Ruangan Kelas : 5
 3) Luas Perkarangan Sekolah :
 - Lapangan : 1
 - Parkir : 1
 - Kantin : 1

3. Visi dan Misi SMP IT Ibnu Halim

a. Visi

- 1) Mewujudkan anak didik yang beriman dan berakhlakul karimah, cerdas, serta unggul dalam prestasi

b. Misi

- 1) Membentuk siswa-siswi yang bermoral, mempunyai budi pekerti dan disiplin
 2) Membentuk siswa siswi menjadi generasi yang islami
 3) Menciptakan suasana belajar dan mengajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
 4) Menciptakan suasana lingkungan yang hijau, sejuk, tenang dan nyaman.⁷⁶

4. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1⁷⁷

Sarana dan Prasarana SMP IT Ibnu Halim

No.	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik

⁷⁶ Ibid

⁷⁷ Ibid

2	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Kelas	3	Baik
5	KM/WC-siswa putra	1	Baik
6	KM/WC-siswi putri	1	Baik
7	KM/WC-guru/pegawai	1	Baik
Jumlah		9	Baik

5. Infrastruktur

Tabel 4.2

Infrastruktur SMP IT Ibnu Halim

No.	Infrastruktur	Jumlah	Kondisi
1	Pagar	1	Baik
2	Tiang Bendera	1	Baik
3	Tempat Sampah	1	Baik
Jumlah		3	Baik

6. Fasilitas Sekolah

Tabel 4.3⁷⁸

Fasilitas SMP IT Ibnu Halim

No.	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Meja Kursi Kepala Sekolah	1set	Baik
2	Meja Kursi Tata Usaha	2set	Baik
3	Meja Kursi Tamu	1set	Baik
4	Meja Kursi Guru	12set	Baik
5	Meja Kursi Siswa	25set	Baik
6	Lemari Arsip	1	Baik
7	Mesin Printer	2	Baik
Jumlah		44	Baik

7. Jumlah Siswa SMP IT Ibnu Halim

Tabel 4.4⁷⁹

Jumlah Siswa SMP IT Ibnu Halim⁸⁰

⁷⁸ Ibid

⁷⁹ Ibid

No.	Kelas	Jumlah
1	VII	57
2	VIII	60
3	IX	66
Jumlah		183

8. Data Guru SMP IT Ibnu Halim

Tabel 4.5

Nama-Nama Guru SMP IT Ibnu Halim⁸¹

No.	Nama Guru	Jabatan
1	H. Fadli Ramadan S.Pd	Kepala Sekolah
2	Widya Rahputri Wisu, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah
3	Fakhri Azwar Situmorang, S.Pd	Guru Fiqih, Akidah Akhlak
4	Hj. Lidya Wardani, S.Pd, M,Si	Guru SBK
5	Indah Kemalasari	Guru IPA, Prakarya
6	Muhammad Hijrah Ritonga	Guru PJOK
7	Nurul Aflah, S.Kom	Guru TIK
8	Sri Mustika, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
9	Achmad Rizki Fathopang, S.Pd	Guru PAI, Bahasa Arab
10	M. Iqbal Al-Anshari	Guru Tahfidz, Tilawah
11	Hj. Syamsidar Tati Rosita, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
12	Sri Sundari	Guru IPS

B. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas VII-2 dan VII-3 dengan jumlah total sebanyak 32 orang. Adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

⁸⁰ Ibid

⁸¹ Ibid

Tabel 4.6⁸²**Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas**

No.	Kelas	Jumlah	Presentase
1	VII-2	20	50
2	VII-3	20	50
Total		40	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kedua kelas memiliki jumlah siswa yang sama, yaitu masing-masing 20 orang.

2. Karakteristik Berdasarkan Jenis KelaminTabel 4.7⁸³**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	14	35
2	Perempuan	26	65
Total		40	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu 26 orang (65%) sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 14 orang (35%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.8

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Presentase
1	11 tahun	11	27.5
2	12 tahun	28	70
3	>12 tahun	1	2.5
Total		40	100

⁸² Ibid

⁸³ Ibid

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa responden dengan umur 11 tahun sebanyak 11 orang (27.5%), responden dengan umur 12 tahun sebanyak 28 orang (70%), dan responden dengan umur >12 tahun sebanyak 1 orang (2.5%).

C. Penyajian Data

Sebelum dilakukan penyajian data dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji apakah 10 soal yang peneliti ajukan valid dan reliable untuk diujikan dalam penelitian ini.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan teknik *product moment* dengan bantuan SPSS 19 dengan jumlah $N=20$, $r_{tabel}=0,060$ diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

Item Soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
No. 1	0.134	0.060	Valid
No. 2	0.015	0.060	Tidak Valid
No. 3	0.207	0.060	Valid
No. 4	0.376	0.060	Valid
No. 5	0.380	0.060	Valid
No. 6	0.460	0.060	Valid
No. 7	0.535	0.060	Valid
No. 8	0.235	0.060	Valid
No. 9	0.210	0.060	Valid
No. 10	0.122	0.060	Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 10 soal yang diajukan terdapat 1 soal yang tidak valid, yaitu soal nomor 2. Berdasarkan hasil tersebut, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa jumlah soal dalam penelitian ini adalah 10 soal.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan digunakan rumus alpha diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.279	10

Tabel di atas menunjukkan bahwa soal yang telah ditentukan reliable atau konsisten untuk diajukan dalam penelitian ini, karena nilai koefisien reliabilitas tes $>0,60$ maka soal dinyatakan reliable.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, maka dilakukan metode pengajaran simulasi berbantu media audio visual terhadap siswa di kelas eksperimen dalam mata pelajaran Fiqih dan metode pengajaran yang biasa pada kelas control, kemudian pada hari selanjutnya dilaksanakan tes dengan menggunakan soal yang sudah valid dan reliabel di kelas eksperimen dan kelas control.

3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

a. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol

No	X_i	X_i^2	F_i	$F_i \cdot X_i$	$F_i \cdot X_i^2$
1	10	100	1	10	100
2	30	900	5	150	4500
3	40	1600	9	360	14400
4	50	2500	9	450	22500
5	60	3600	6	360	21600
6	70	4900	4	280	19600
7	90	6400	6	540	38400

Jumlah	350	20000	40	2150	121100
--------	-----	-------	----	------	--------

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui skor terendah adalah 10 dan skor tertinggi 90. Maka rata X_i adalah 50.

b. Distribusi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Tabel 4.12

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No	X_i	X_i^2	F_i	$F_i \cdot X_i$	$F_i \cdot X_i^2$
1	10	100	1	10	100
2	20	400	1	20	400
3	30	900	5	150	4500
4	40	1600	2	80	3200
5	50	2500	2	100	5000
6	60	3600	3	180	10800
7	70	4900	2	140	9800
8	80	6400	6	480	32000
9	90	8100	13	1170	105300
10	100	10000	5	500	50000
Jumlah	550	38500	40	2830	221100

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui skor terendah adalah 60 dan skor tertinggi 100. Rata $X_i=55$.

D. Analisis Data

1. Data Hasil Tes Pilihan Berganda

Dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan metode simulasi berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa di SMP IT Ibnu Halim, peneliti menggunakan instrument beberapa tes yang terdiri dari tes pilihan berganda sebanyak 10 soal. Dimana soal tes ini akan diberikan kepada setiap sampel yang berjumlah 20 di kelas VII-3.

Pada pilihan berganda jawaban yang benar diberi skor 10, dan yang salah diberi skor 0.

Tabel 4.13

Hasil Nilai Tes Pilihan Berganda Siswa Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai	
		Pre Test	Pos Test
1	Agus Salim	30	40
2	Ardi Maulana Tanjung	40	50
3	Azkya Annisa	60	60
4	Dhea Annisa	90	90
5	Dina Risky Andryan	50	60
6	Duwi Sakila	90	90
7	Dwi Indah Ramadanani	30	40
8	Icha Indah Pratiwi	50	60
9	Inaya Syalwa	50	50
10	Mhd Arya Akbar	30	40
11	Nawa Romadhona	40	50
12	Nabil Ramadan	30	40
13	Nurul Ain	70	70
14	Rasyid Al-afghani	40	50
15	Riski Maulana	30	40
16	Salman Alfarizi	60	60
17	Sayida Nafisa Zahra	90	90
18	Syabila Putri Ramadanani	10	50
19	Syifa Shakira	70	70
20	Ziza Renatha	40	50
Rata-rata		50	57,5

Tabel 4.14

Hasil Nilai Tes Pilihan Berganda Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai	
		Pre Test	Pos Test
1	Asya Ananta	40	80
2	Cut Alzahra Humaira	60	90
3	Dewi Syafitri	90	100

4	Dimas Fitriansyah	70	90
5	Dhiyat Alkalbi	90	100
6	Gilang Kurniawan	30	90
7	Ibnu Asyraf	40	80
8	Irfan Rahmansyah	30	90
9	Idris Alif Baharuddin	50	80
10	Jihan Sabrina	10	80
11	Kayla Cahaya	60	90
12	Lail Dzatsiyah	90	100
13	Mutiara Sani	30	70
14	M. Jibran	30	90
15	Nabila Mahwar	30	80
16	Putri Aulia	20	80
17	Syila Assyifa	90	100
18	Syafa Azura Nasution	50	90
19	Silvia Maharani Dalimunthe	60	90
20	Sahirah Radhwa	90	100
Rata-rata		53	88,5

2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pos test dengan soal pilihan berganda pada kelas control dan kelas eksperimen, selanjutnya mencari seberapa besar pengaruh antar variable X dan variabel Y. Diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja *product moment* untuk mempermudah pengujian hipotesis.

Tabel 4.15

Tabel Uji Hipotesis

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	40	80	1600	6400	3200
2	50	90	2500	8100	4500

3	60	100	3600	10000	6000
4	90	90	8100	8100	8100
5	60	100	3600	10000	6000
6	90	90	8100	8100	8100
7	40	80	3200	6400	3200
8	60	90	5400	8100	5400
9	50	80	4000	6400	4000
10	40	80	3200	6400	3200
11	50	90	4500	8100	4500
12	40	100	4000	10000	4000
13	70	70	4900	4900	4900
14	50	90	4500	8100	5400
15	40	80	3200	6400	3200
16	60	80	4800	6400	4800
17	90	100	9000	10000	9000
18	50	90	4500	8100	4500
19	70	90	6300	8100	6300
20	50	100	5000	10000	5000
Σ	1150	1770	94000	158164	103300

Berdasarkan hasil tabel di atas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$N = 20$$

$$\Sigma X = 1150$$

$$\Sigma Y = 1770$$

$$\Sigma X^2 = 94000$$

$$\Sigma Y^2 = 158164$$

$$\Sigma XY = 103300$$

Selanjutnya, dimasukkan ke dalam korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \cdot 103300 - (1150) \cdot (1770)}{\sqrt{\{20 \cdot 94000 - (1150)^2\} \{20(158164) - (1770)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2066000 - 2035500}{\sqrt{\{1880000 - 1322500\} \{3163280 - 3132900\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30500}{\sqrt{\{557500\} \{30380\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30500}{\sqrt{1693685000}}$$

$$r_{xy} = \frac{30500}{1301416535}$$

$$r_{xy} = 0,234$$

Hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui Hipotesis: ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode simulasi berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa di SMP IT Ibnu Halim diterima.

E. Pembahasan

Nilai korelasi yang didapat adalah $r_{xy}=0,234$, yang berarti lebih besar dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}=0,060$. Hal ini membuktikan bahwa Hipotesis: ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode simulasi berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa di SMP IT Ibnu Halim diterima.

Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan atau baik tidaknya prestasi peserta didik banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Sementara proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh beberapa factor eksternal. Pada pembelajaran konvensional, dimana bakat peserta didik tersebar secara normal. Mereka diberi pembelajaran yang sama dalam jumlah pembelajaran dan waktu yang tersedia untuk belajar, sehingga hasil belajar yang dicapai akan tersebar secara normal pula. Analisis data di atas menunjukkan bahwa metode pembelajaran menentukan hasil belajar siswa.

Metode simulasi itu adalah mempraktekkan secara langsung dari apa yang telah dipelajari. Simulasi adalah seseorang atau beberapa orang peserta didik yang ditunjuk dan ditugaskan untuk mempraktekkan ke depan apa yang diperintahkan dengan melihat sendiri suatu kejadian. Praktek tersebut diambil dari seorang peserta didik yang prestasinya lebih tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, proses pembelajaran pada metode ini memiliki potensi pembelajaran di dalam kelas secara efektif dan efisien.

Pengaruh tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada peserta didik. Peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen tersebut disebabkan karena peserta didik cukup mudah menyerap materi dengan menggunakan metode simulasi. Metode ini mampu merangsang keterbukaan pikiran serta mendorong peserta didik untuk melakukan pembelajaran yang lebih kritis dan aktif, karena metode ini dilakukan oleh masing-masing peserta didik. Sehingga peserta didik lebih terbuka dan leluasa pemikirannya setelah dilakukan metode simulasi berbantu media audio visual ini. Metode ini juga merupakan tantangan bagi peserta didik karena melakukan atau mempraktikkan langsung agar lebih mudah dipahami.

Media audio visual menjadikan para peserta didik melihat dan mendengar langsung bagaimana penerapannya. Sehingga para peserta didik jauh lebih paham terhadap materi yang diajarkan oleh pendidik. Media audio visual ini juga sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar sebelum diterapkan dan sesudah diterapkannya media audio visual. Dan mereka juga harus belajar untuk membangun pemahamannya terhadap materi yang telah diajarkan. Namun, terdapat suatu kepuasan tersendiri bagi peserta didik karena mereka memiliki pengetahuan baru karena diadakannya metode simulasi berbantu media audio visual tersebut.

Penelitian yang sama pernah dilakukan oleh Edwin Simanjorang (2018) “Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Belajar IPA Melalui Metode Simulasi Berbasis Bioedutainment Pada Siswa SMP Negeri 1 Selesai Tahun Ajaran 2016/2017” Jurnal ini membahas mengenai yaitu menggunakan metode simulasi berbasis bioedutainment dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar IPA siswa materi system peredaran darah pada manusia.

Penelitian dengan menggunakan media audio visual juga pernah dilakukan oleh Friska Dwi Yusantika, Imam Suyitno, dan Furaidah (2018) yang berjudul “Pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV” mengemukakan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa di bidang Bahasa Indonesia yaitu pada materi menyimak cerita rakyat. Audio visual juga berhasil mengefektifkan proses pembelajaran serta komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga tujuan hasil pembelajaran tercapai secara maksimal.

Penelitian dalam bidang fiqih juga pernah dilakukan oleh Muhammad Rizqillah Masykur (2019) yang berjudul “Metodologi Pembelajaran Fiqih” dalam jurnal ini mengungkapkan bahwa metodologi pembelajaran fiqih merupakan suatu cara yang ditempuh oleh pendidik dalam menyampaikan hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan kehidupan manusia baik yang berhubungan dengan Allah maupun yang berhubungan dengan manusia. Dalam pembelajaran tersebut dibutuhkan suatu cara untuk menyampaikan pesan-pesan kepada siswa yang nantinya akan menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan tentang pengaruh penggunaan metode simulasi berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa hasil soal pilihan berganda yang dibagikan setelah dilakukan metode simulasi diperoleh hasil kenaikan 88.5%.

Hasil nilai dari korelasi product moment adalah 0.234. Jika dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , dimana r_{tabel} dengan $n=20$ hasilnya adalah 0.060. Maka hasilnya $0.060 < 0.234$. Yang berarti hipotesis: ada pengaruh penggunaan metode simulasi berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa di SMP IT Ibnu Halim diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk melakukan tindakan-tindakan selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Peserta Didik

Diharapkan siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran melalui metode simulasi berbantu media audio visual sehingga meningkatkan prestasi belajarnya.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru lebih memperhatikan hasil dari belajar peserta didik, apakah ada peningkatan belajar atau tidak serta berusaha menghilangkan kejenuhan peserta didik dengan menggunakan ragam metode dan media.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan membuat perencanaan yang matang dalam setiap pembelajaran yang akan dilakukan, melengkapi ruang kelas ataupun sarana dan prasarana bagi kenyamanan dan peningkatan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Dedy Yusuf. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa". *Jurnal SAP*. No. 2. Volume 1. 2016
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Depok : PT Rajagrafindo Persada 2019
- Darwis, Amri. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Depok: PT Rajagrafindo Persada. 2013
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia 2011
- Hasan, Hasmiana. "Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan Belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi Pada Siswa". *Jurnal Pesona Dasar*. No. 4. Volume 3. 2016
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi, Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002
- Istarani, *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*. Medan: CV. Iscom Medan, 2012
- Masykur, Mohammad Rizqillah. "Metodologi Pembelajaran Fiqih". *Jurnal Al-Makrifat*. No. 2. Volume 4. 2019
- Pohan, Selamat dan Zailani, *Ilmu Pendidikan Islam*. Medan: UMSU PRESS, 2016
- Pradana, Mahir dan Reventiary, Avian. "Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Cutomade (Studi di Merek Dagang Customade Indonesia)". *Jurnal Manajemen*. No. 1. Volume. 4. 2016
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta; Pustaka Belajar. 2009
- Purwono, Joni et.al, "Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam". *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. No. 2 Volume 2. 2014
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Al-Hadharah*. No. 33. Volume 17. 2018
- Rismawati, Ratman, dan Imrah, Andi. "Penerapan Metode Eksperimen dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Energi Panas". *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. No. 1. Volume. 4. 2019
- Rudi, Hasrian dan Nurzannah. *Media Pembelajaran Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Bildung 2018
- Samidi. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Student Team Heroic Leadership Terhadap Kreatifitas Belajar Matematika". *Jurnal Edutech*. No. 1. Volume 1. 2015

- Simanjourang, Edwin. “Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Belajar IPA Melalui Metode Simulasi Berbasis Bioedutainment Pada Siswa SMP Negeri 1 Selesai Tahun Ajaran 2016/2017”, *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, No. 1. Volume 15. 2018
- Sugiarto, Edie. “Analisis Emosional, Kebijaksanaan Pembelian dan Perhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonansi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda”. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*. No. 1. Volume. 1.2016
- Sulastri, Imran, dan Firmansyah, Arif. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS”. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. No. 1. Volume 3. 2019
- Widiasworo, Erwin. *Metode Penelitian Pendidikan Modern*. Yogyakarta : Araska, 2018
- Wisnungkoro, Dimas. “Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Hasil Belajar Dribble Sepakbola Studi”. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. No. 3. Volume 2. 2014
- Yusantika, Friska Dwi et.al, “Pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV”. *Jurnal Pendidikan*. No. 2. Volume 3.2018

DOKUMENTASI











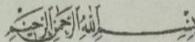


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar ditandatangani Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan judul
 Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
 Di :
 Tempat :

3 Jumadil Akhir 1442H
 16 Januari 2021M

Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Icha Novanty
 Npm : 1701020035
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,55
 Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Penggunaan Metode Simulasi Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim	<i>Rizka</i> Dr. Rizka H.	Dr. Rizka Hartiani	<i>27/1/21</i> 24/3/21 <i>S</i>
2	Penerapan Metode Al-Barqy Pada Siswa Kelas VII Dalam Mata Pelajaran Tahfidz Di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim			
3	Pengaruh Pendidikan Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim			

NB: *Gedul Cetakan Panduan Skripsi*

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

(Icha Novanty)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan, 20238 Telp. (061) 6622400, 7333162, Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 33/II.3/UMSU-01/F/2021
Lamp : -
Hal : Izin Riset

15 Syaban 1442 H
29 Maret 2021 M

Kepada Yth :
Ka. SMP IT Ibnu Halim
di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Icha Novanty
NPM : 1701020035
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Simulasi Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP IT Ibnu Halim

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
Wakil Dekan I


Zulfani, S.Pd.I, MA

CC. File



**SMP ISLAM TERPADU
IBNU HALIM**
IZIN DINAS PENDIDIKAN KOTA MEDAN

Jl. Kawat III No. 42C Tg. Mulia Hilir Kec. Medan Deli 20241 Tel. (061) 80085328 - 0852 7657 9509

Nomor : 310/SMP/YIH/V/2021
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Riset**

Menanggapi surat dengan No. 33/II.3/UMSU-01/F/2021 Tanggal 29 Maret 2021 perihal "**Izin Riset**", pada mahasiswa :

No	NPM	Nama Mahasiswa	Program Studi
1	1701020035	Icha Novanty	Pendidikan Agama Islam

Dengan ini memberi izin untuk melakukan penelitian/riset dan pengumpulan data di SMP IT IBNU HALIM Tahun Pelajaran 2020/2021 terhitung mulai tanggal 30 Maret 2021 s/d 30 April 2021.

Demikian surat balasan izin riset ini di perbuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 03 Mei 2021
Kepala SMP IT Ibnu Halim

M. Fadli Ramadan, M.Pd

NIP. -



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 663
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH**

Pada hari **Kamis, 25 Maret 2021** telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Icha Novanty
Npm : 1701020035
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Simulasi Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP IT Ibnu Halim

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Judul ok
Bab I	Perbaiki latar belakang masalah, identifikasi masalah,
Bab II	Kajian terdahulu dibuat dalam bentuk tabel dan di buat perbedaan dengan penelitian saat ini
Bab III	Perbaiki di bab 3
Lainnya	Perbaiki pengutipan (<i>footnote</i>) Perdomani buku panduan penulisan skripsi Buat instrument penelitiannya
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 25 Maret 2021

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Pembimbing

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Sekretaris

(Hasrian Rudi, S.Pd.I, M.Pd.I)

Pembahas

(Hasrian Rudi, S.Pd.I, M.Pd.I)



UMSU
Unggul, Cerdas, Berprestasi

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan
Nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Kamis, 25 Maret 2021 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Icha Novanty
Npm : 1701020035
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Simulasi Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP IT Ibnu Halim

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 25 Maret 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Hasriati Rudi, S.Pd.I, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Pembahas

(Hasriati Rudi, S.Pd.I, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I



Zailani, S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Nama Mahasiswa : Icha Novanty
 Npm : 1701020035
 Semester : VII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Simulasi Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22/2-2021	Tambahori Latar belakang + Lanjutan teori, perbaiki Footnote, daftar pustaka - serwaika dgn panduan skripsi		perbaiki !
2/3-2021	Tambahi L.b + perbaiki Footnote, dan serwaika dgn panduan skripsi		perbaiki !
15/3-2021	perbaiki penomoran & lengkapi dgn ef pengantar - daftar isi		perbaiki !
18/3-2021	Acc \checkmark diseminarkan		

Medan, 22 Februari 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

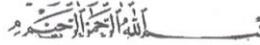
Pembimbing Proposal

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Nama Mahasiswa : Icha Novanty
Npm : 1701020035
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Simulasi Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26 April 2021	Perbaiki abstrak, Tambahkan judul tabel, Tambahkan Identifikasi masalah, Tambahkan Pembahasan di BAB 4 dan kaitkan dengan penelitian terdahulu.	Riz Bs	perbaiki! perbaiki!
28 April 2021	Perbaiki abstrak, Tambahkan judul tabel, Perbaiki redaksi kesimpulan, Penelitian terdahulu masukkan di daftar pustaka.	Riz	perbaiki!
1 Mei 2021	Acc	Riz	Acc ✓ disidangkan

Medan, Mei 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Skripsi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA : Icha Novanty
NPM : 1701020035
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Metode Simulasi Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP IT Ibnu Halim

Medan, Mei 2021

Pembimbing Skripsi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Diketahui /Di Setujui
Oleh:

Dekan

Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Icha Novanty
Tempat Tanggal Lahir : Marjandi, 23 Mei 2000
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Nomor Telp/Hp : 082360967671
Email : irmanurazizah27@gmail.com
Nama Orangtua : Ayah : Purnomo
Ibu : Sutarni

Pendidikan Formal

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 190687 Gunung Bayu
Tahun 2011-2014 : MTs Negeri Lima Puluh
Tahun 2014-2017 : MAN Lima Puluh
Tahun 2017-2021 : Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara